Journal of Management and Innovation Entrepreunership (JMIE)
Volume 1, No 2 – Januari 2024
e-ISSN : 3026-6505

PENGARUH SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS UMKM DI KABUPATEN JEPARA)

Anni Safitri[1], Ressa Larasati[2]
[1]Politeknik Balekambang Jepara
[2]Universitas Diponegoro
[1]annishafitri96@gmail.com,[2]ressalarasati123@gmail.com

Received: 10-01- 2024	Revised: 17-01-2024	Approved: 26-01-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh skala usaha, umur perusahaan dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Jepara). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Peneliti melakukan penyebaran dan pengumpulan kuesioner secara langsung kepada pemilik atau manajer UMKM di Kabupaten Jepara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kabupaten Jepara yang berjumlah 1.923 UMKM. Berdasarkan kriteria, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 UMKM. Berdasarkan hasil penelitian bahwa lama usaha, skala usaha, pemanfaatan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan, sedangkan omzet usaha tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Kata Kunci : Lama Usaha, Skala Usaha, Omzet Usaha

PENDAHULUAN

Dalam konteks globalisasi dan dinamika ekonomi saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran yang signifikan dalam memperkuat struktur ekonomi suatu negara. Kabupaten Jepara, sebagai salah satu pusat produksi UMKM di Indonesia, menunjukkan kontribusi yang tak terbantahkan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Meskipun demikian, UMKM seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola bisnis mereka, terutama terkait dengan kebijakan skala usaha, umur perusahaan, dan tingkat pengetahuan akuntansi. (Steinhardt et al., 2021)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang strategis terhadap peningkatan perekonomian di indonesia, sebab selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Besarnya peran sektor UMKM sebagai elemen strategis dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat kecil menuntut berbagai kalangan termasuk pemerintah daerah untuk ikut berperang serta dalam memajukan UMKM. (Wahyudiati & Isroah, 2018)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu segmen indurstri yang mampu bertahan dalam terpaan krisis ekonomi pra reformasi tahun 1997-1998 dan krisis global 2008 karena memiliki fleksibilitas dan elastisitas yang tinggi. ketangguhan usaha mikro kecil dan menengah untuk tetap bertahan terbukti saat banyak perusahaan yang bangkrut dan terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja pada karyawannya, justru UMKM mampu menyerap para pengangguran untuk dapat

bekerja kembali.

Namun meski prospek UMKM cukup baik, pada kenyataannya masih banyak usaha mikro kecil menengah yang harus berhenti berproduksi karena belum memperhitungkan keuntungan dan biaya secara jelas dari awal menjalankan usaha. Hal ini terjadi karena belum adanya pengelolaan pelaporan keuangan yang baik pada usaha mikro kecil dan menengah sehingga para pemilik UMKM belum bisa menyusun bentuk-bentuk pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi serta UMKM tidak dibiasakan untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan perusahaan. Ini terbukti dari banyaknya UMKM yang hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang dan utang. Mereka tidak memahami tentang pembukuan yang sesuai dengan standar akuntansi karena bagi mereka yang paling penting mendapatkan keuntungan. Selain itu, sering kali tidak memperhitungkan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi, sehingga untuk menentukan haga jual hanya berdasarkan pada harga produk sejenis yang diproduksi di luar dan berdasarkan perkiraan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kabupaten Jepara. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah *purposive sampling* yang dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional. Menurut studi deskripftif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa: individu, organisasional, industri atau perspektif yang lain. Data dalam penelitian ini adalah data primer, melalui studi lapangan dengan metode angket. Suharsimi Arikunto (2003 : 124) berpendapat bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadi atau hal-hal yang dia ketahui.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jepara, dengan menggunakan unit observasi industri khususnya UMKM. Dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi yang dibuat oleh UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kabupaten Jepara yang berjumlah 1.923 UMKM. Berdasarkan kriteria, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 UMKM.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Peneliti melakukan penyebaran dan pengumpulan kuesioner secara langsung kepada pemilik atau manajer UMKM di Kabupaten Jepara. Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert dengan kriteria sebagai berikut :

Table 1.1
Kriteria dan Bobot Penilaian

NO	JAWABAN	KODE	BOBOT
1	SANGAT TIDAK SETUJU	STS	1
2	TIDAK SETUJU	TS	2
3	NETRAL	N	3
4	SETUJU	S	4
5	SANGAT SETUJU	ST	5

Variabel Penelitian dan Pengukuran
Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain (Umar, 2003:50). Variabel yang digunakan peneliti adalah Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Akuntansi. Skala usaha dilihat dari total aset, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh dalam satu periode akuntansi. Umur Perusahaan dilihat dari lama waktu hidup atau ada suatu organisasi atau bentuk usaha yang bergerak dalam bisnis dan memiliki tujuan memperoleh keuntungan atau laba. Pengetahuan akuntansi dilihat dari suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi sesuai kejadian yang berhubungan dengan keuangan untuk mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen (Umar, 2003:50). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan peneliti adalah penggunaan informasi akuntansi UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Deskriptif Data

Deskriptif penelitian ini menggunakan metode kuesioner dalam pengumpulan data. Peneliti melakukan penyebaran dan pengumpulan kuesioner secara langsung kepada pemilik atau manajer UMKM di Kabupaten Jepara. Keseluruhan kuesioner yang disebar kepada responden berjumlah 35 kuesioner.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel digunakan untuk mendeskripsikan variabel yang ada pada penelitian ini yang terdiri dari skala usaha (X1), umur perusahaan (X2), pengetahuan akuntansi (X3) dan penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Deskripsi atas variabel-variabel tersebut akan pada tabel berikut ini :

a. Variabel Skala Usaha

Variabel skala usaha terdiri dari 5 pernyataan yang terkait dengan ukuran skala usaha. Berikut ini akan disajikan dan dijelaskan kecenderungan jawaban dari responden terhadap variabel skala usaha dengan pendekatan presentase :

Tabel 1.2
Analisis Jawaban Responden Variabel Skala Usaha

No	Pertanyaan	Jumlah	Presentase
1.	Berapa jumlah karyawan yang bapak/ibu pekerjakan		
	a. <5 Orang	21	60%
	b. 6-19 Orang	6	17,1%
	c. 20-99 Orang	3	8,6%
	d. >100 Orang	5	14,3%
	Jumlah	35	100%
2.	Berapa Pendapatan yang diperoleh Bapak/Ibu dalam satu tahun		
	a. <100 Juta	20	57,1%
	b. 100-200 Juta	4	11,4%
	c. 200-500 Juta	4	11,4%
	d. >500 Juta	7	20%
	Jumlah	35	100%
3.	Berapa jumlah aset yang Bapak/Ibu miliki		
	a. <100 Juta	15	42,9%
	b. 100-500 Juta	10	28,6%
	c. 500-10 Milyar	4	11,4%
	d. >10 Milyar	6	17,1%
	Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari masing-masing pertanyaan bahwa:

1. Untuk pertanyaan nomor 1, diketahui bahwa kebanyakan pelaku UMKM di Kabupaten Jepara rata-rata masih memiliki jumlah karyawan di bawah 5 orang dengan persentase 60% dari responden, yang meiliki karyawan 6-19 orang ada 6 dengan persentase 17,1% dan yang meiliki karyawan 20-99 orang ada 3 dengan persentase 8,6% dan yang memiliki karyawan >100 orang ada 5 orang dengan presentase 14,3% dari responden.
2. Untuk pertanyaan nomor 2, diketahui bahwa kebanyakan pelaku UMKM di Kabupaten Jepara rata-rata memiliki jumlah pendapatan pertahun di bawah 100 juta ada 20 UMKM dengan persentase 57,1%, yang memiliki pendapatan 100 juta sampai dengan 200 juta ada 4 UMKM dengan persentase 11,4%, yang memiliki pendapatan 200 juta sampai 500 juta ada 4 UMKM dengan presentase 11,4% dan yang memiliki pendapatan >500 juta pertahun ada 7 UMKM dengan persentase 20% dari responden.
3. Untuk pertanyaan nomor 3, diketahui bahwa kebanyakan pelaku UMKM di Kabupaten Jepara rata-rata memiliki jumlah aset di bawah 100 juta ada 15 UMKM dengan persentase 42,9%, yang memiliki aset 100 juta sampai dengan 500 juta ada 10 UMKM dengan persentase 28,6%, yang memiliki aset 500 juta samapai 10 Milyar pertahun ada 4 UMKM dengan persentase 11,4% dan yang memiliki asset >10 miyar pertahun ada 6 UMKM dengan presentase 17,1% dari responden.

b. Variabel Umum Perusahaan

Variabel umur perusahaan terdiri dari 5 pernyataan yang terkait dengan ukuran umur perusahaan. Berikut ini akan disajikan dan dijelaskan kecenderungan jawaban dari responden terhadap variabel umur perusahaan dengan pendekatan presentase:

Tabel 1.3
Analisis Jawaban Responden Variabel Umur Perusahaan

No.	Pertanyaan	Jumlah	Presentase
1.	<1 Tahun	18	51,4%
2.	>1 Tahun	17	48,6%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kebanyakan usaha UMKM di Kabupaten Jepara memiliki umur dibawah 1 tahun.

c. Variabel Pengetahuan Akuntansi

Tabel 1.4
Analisis Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Akuntansi

No	Pertanyaan	Jumlah	Presentase
1.	Saya mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi		
	a. SANGAT TIDAK SETUJU	1	2,9%
	b. TIDAK SETUJU	1	2,9%
	c. NETRAL	9	25,7%
	d. SETUJU	11	31,4%
	e. SANGAT SETUJU	13	27,1%
	Jumlah	35	100%
2.	Saya mengetahui mekanisme debit dan kredit pada proses penjualan		
	a. SANGAT TIDAK SETUJU	-	-
	b. TIDAK SETUJU	1	2,9%
	c. NETRAL	6	17,1%
	d. SETUJU	13	37,1%
	e. SANGAT SETUJU	15	42,9%
	Jumlah	35	100%
3.	Saya mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai		
	a. SANGAT TIDAK SETUJU	-	-
	b. TIDAK SETUJU	1	2,9%
	c. NETRAL	11	31,4%
	d. SETUJU	9	25,7%
	e. SANGAT SETUJU	14	40%
	Jumlah	35	100%
4.	Saya mengetahui cara penyususnan laporan laba/rugi		
	a. SANGAT TIDAK SETUJU	1	2,9%
	b. TIDAK SETUJU	1	2,9%

	c. NETRAL	7	20%
	d. SETUJU	15	42,9%
	e. SANGAT SETUJU	11	31,4%
	Jumlah	35	100%
5.	Saya mengetahui unsur-unsur neraca saldo yaitu aset, utang dan ekuitas		
	a. SANGAT TIDAK SETUJU	-	-
	b. TIDAK SETUJU	2	5,7%
	c. NETRAL	7	20%
	d. SETUJU	13	37,1%
	e. SANGAT SETUJU	13	37,1%
	Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai persentase skor tanggapan responden yang diperoleh dari pernyataan - pernyataan mengenai pengetahuan akuntansi. Jika dilihat dari masing-masing pernyataan :

1. Untuk pernyataan nomor 1, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 27,1% dengan mayoritas responden menyatakan sangat setuju sebanyak 13 bahwa responden beranggapan mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi.
2. Untuk pernyataan nomor 2, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 42,9% dengan mayoritas responden menyatakan sangat setuju sebanyak 15 bahwa responden beranggapan mengetahui mekanisme debit dan kredit pada proses penjualan.
3. Untuk pernyataan nomor 3, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 40% dengan mayoritas responden menyatakan sangat setuju sebanyak 14 bahwa responden beranggapan mengetahui cara melakukan transaksi kedalam kelompok akun yang sesuai.
4. Untuk pernyataan nomor 4, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 31,4% dengan mayoritas responden menyatakan sangat setuju sebanyak 11 bahwa responden beranggapan mengetahui cara penyusunan laporan laba/rugi.
5. Untuk pernyataan nomor 5, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 37,1% dengan mayoritas responden menyatakan sangat setuju sebanyak 13 bahwa responden beranggapan mengetahui unsur-unsur neraca saldo yaitu aset, utang dan ekuitas.

d. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

Tabel 1.5
Analisis Jawaban Responden Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	Jumlah	Presentase
1.	Saya selalu melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku persediaan barang, buku penjualan dan buku pembelian.		

	a. SANGAT TIDAK SETUJU	1	2,9%
	b. TIDAK SETUJU	3	8,6%
	c. NETRAL	9	25,7%
	d. SETUJU	16	45,7%
	e. SANGAT SETUJU	6	17,1%
	Jumlah	35	100%
2.	Saya selalu menyajikan laporan laporan diantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatan		
	a. SANGAT TIDAK SETUJU	-	-
	b. TIDAK SETUJU	3	8,6%
	c. NETRAL	10	28,6%
	d. SETUJU	15	42,9%
	e. SANGAT SETUJU	7	20%
	Jumlah	35	100%
3.	Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha saya sesuai dengan perencanaan yang saya buat.		
	a. SANGAT TIDAK SETUJU	-	-
	b. TIDAK SETUJU	1	2,9%
	c. NETRAL	9	25,7%
	d. SETUJU	17	48,6%
	e. SANGAT SETUJU	8	22,9%
	Jumlah	35	100%
4.	Pengeluaran usaha saya sesuai dengan anggaran yang saya buat.		
	a. SANGAT TIDAK SETUJU	-	-
	b. TIDAK SETUJU	2	5,7%
	c. NETRAL	11	31,4%
	d. SETUJU	15	42,9%
	e. SANGAT SETUJU	7	20%
	Jumlah	35	100%
5.	Saya menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan		
	a. SANGAT TIDAK SETUJU	-	-
	b. TIDAK SETUJU	2	5,7%
	c. NETRAL	12	34,3%
	d. SETUJU	17	48,6%
	e. SANGAT SETUJU	4	11,4%
	Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai persentase skor tanggapan responden yang diperoleh dari pernyataan – pernyataan mengenai penggunaan informasi akuntansi. Jika dilihat dari masing- masing pernyataan :

1. Untuk pernyataan nomor 1, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 45,7% dengan mayoritas responden menyatakan sangat setuju sebanyak 16 bahwa responden beranggapan selalu melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku persediaan barang, buku penjualan dan buku pembelian.
2. Untuk pernyataan nomor 2, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 42,9% dengan mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 15 bahwa responden beranggapan selalu menyajikan laporan-laporan diantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatan.
3. Untuk pernyataan nomor 3, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 48,6% dengan mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 17 bahwa responden beranggapan dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha saya sesuai dengan perencanaan yang saya buat.
4. Untuk pernyataan nomor 4, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 42,9% dengan mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 15 bahwa responden beranggapan bahwa pengeluaran usaha sesuai dengan anggaran yang dibuat.
5. Untuk pernyataan nomor 5, diketahui nilai persentase diperoleh adalah sebesar 48,6% dengan mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 17 bahwa responden beranggapan saya menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Uji Kualitas Data

Uji Reabilitas

Untuk melakukan uji realibilitas dilakukan dengan cara mencari angka realibilitas dari butir-butir pernyataan dalam kuesioner dengan menggunakan rumus standardiset item alpha.

Tabel 1.6
Uji Reabilitas

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,932	,934	5

Menurut Ghozali 2016, Cronbach’s Alpha yg digunakan untuk menyatakan bahwa kuesioner itu reliabel atau tidak, kita bisa ukur dengan menggunakan nilai Alpha sebesar >0,7. Hasil pengujian Reability Statistics diperoleh melalui cronbach’s alpha pengetahuan akuntansi sebesar 0,932. Suatu variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai cronbach’s alpha >0,7. Berdasarkan koefisien cronbach’s alpha yang diperoleh lebih besar dari koefisien cronbach’s alpha >0,7 maka dapat dikatakan reliabel, karena variabel memiliki koefisien cronbach’s alpha >0,7.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan menggunakan program SPSS for windows 22 dapat disimpulkan sesuai dengan uji tabel di atas untuk diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. **Pengaruh Lama Usaha Terhadap Persepsi Pelaku UMKM Terkait Laporan Keuangan**

Hasil perhitungan berdasarkan SPSS menunjukkan nilai signifikan lama usaha sebesar 0,019. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (α < 0,05) yang artinya lama usaha berpengaruh signifikan pada persepsi pelaku UMKM terhadap laporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa lama usaha (X1) berpengaruh terhadap variabel laporan keuangan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Hadi (2015) yang menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap laporan keuangan. Menurut Rudiantoro dan Siregar (2011) bahwa lama usaha yang beroperasi, maka perusahaan dapat dinilai secara historis telah memiliki kestabilan dalam kinerjanya sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

2. **Pengaruh Skala Usaha Terhadap Persepsi Pelaku UMKM Terkait Laporan Keuangan**

Nilai signifikan skala usaha sebesar 0,029. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (α < 0,05) yang artinya skala usaha berpengaruh signifikan pada persepsi pelaku UMKM terhadap laporan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa skala usaha (X2) berpengaruh terhadap laporan keuangan (Y). Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2014) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap laporan keuangan UMKM. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudiantoro dan Siregar (2011) yang menyatakan semakin meningkat pertumbuhan UMKM maka kebutuhan akan adanya laporan keuangan sesuai standar akan semakin tinggi.

3. **Pengaruh Omzet Usaha Terhadap Persepsi Pelaku UMKM Terkait Laporan Keuangan**

Tingkat signifikan omzet usaha sebesar 0,587. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (α > 0,05) yang artinya omzet usaha tidak berpengaruh signifikan pada persepsi pelaku UMKM terhadap laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa omzet usaha tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan. Terdapat beberapa hal yang membuat omzet usaha tidak berpengaruh yaitu mulai dari faktor modal, kondisi pasar, pesaing, dan pemasaran. Untuk meningkatkan omzet penjualan diperlukan modal yang besar untuk memenuhi kegiatan produksi. Apabila modal usaha tidak memadai, para pelaku UMKM mencari pinjaman melalui kredit bank, koperasi atau lembaga keuangan yang memberikan bunga yang kompetitif. Temuan penelitian ini mendukung penelitian Ganitri dkk (2014) bahwa volume usaha berpengaruh signifikan terhadap selisih hasil usaha pada koperasi simpan pinjam. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2018) bahwa omzet usaha berpengaruh signifikan dikarenakan memiliki kegiatan operasional yang padat, transaksi yang bervariasi, dan frekuensi penjualan yang tinggi.

4. **Pengaruh Pemanfaatan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pelaku UMKM Terkait Laporan Keuangan**

Tingkat signifikan pada pemanfaatan informasi akuntansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (α < 0,05) yang artinya pemanfaatan informasi akuntansi berpengaruh signifikan pada persepsi pelaku UMKM terhadap laporan

keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Lutfiany (2018) bahwa pemberian informasi akuntansi tentang persepsi pelaku UMKM, maka laporan keuangan akan semakin tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nnenna (2012:52), Utomo (2010:45), dan Indriani (2010:51) yang menyatakan bahwa dengan penggunaan informasi akuntansi dapat meningkatkan pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha. Informasi akuntansi memiliki pengaruh yang penting dalam pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan juga belum memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa kesimpulan dari hasil pembahasan yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan. Semakin lama usaha berjalan maka akan semakin banyak pengalaman dalam berusaha terutama pembuatan laporan keuangan. Selain itu, dengan adanya surat izin maka usaha akan diakui dan membantu mempermudah pembuatan laporan keuangan menjadi lancar.
2. Skala usaha berpengaruh positif dan signifikasi terhadap laporan keuangan. Karena skala usaha juga bagian dari pendukung pembuatan laporan keuangan, seperti menentukan jumlah karyawan yang dipekerjakan hingga dapat membantu produktivitas usaha. Dengan adanya karyawan, dapat mempermudah pembuatan laporan keuangan.
3. Omzet usaha tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Karena omzet usaha disini tidak dapat membantu untuk proses pembuatan laporan keuangan, seperti omzet yang ditargetkan kadang tidak sesuai, pendapatan harian atau bulanan juga tidak menentu terkadang mengalami peningkatan terkadang mengalami penurunan secara drastis. Maka dari itu omzet usaha tidak mendukung pembuatan laporan keuangan.
4. Pemanfaatan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan UMKM terhadap laporan keuangan. Dengan adanya pencatatan, maka akan lebih mudah pelaku UMKM untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran setiap bulannya. Maka dari itu, pemanfaatan informasi akuntansi ini sangat berpengaruh terhadap pembuatan laporan keuangan.

REFERENSI

Andriani, Lilya, dkk. (2014). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon). Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja. Indonesia.

Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Meilani Purwanti, W. (2014). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Laporan Keuangan*. Vol. *4 No 3*.

Rahman,A. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, Omzet Usaha, Dan Masa Memimpin Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kampar)*, *1 Edisi 1*.

Rudiantoro, R. dan S. V. (2012). *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek*

Implementasi SAK ETAP, *Universitas Indonesia*.

Silvia, B., & Azmi, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Umkm Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, *17*(1), 57–73. https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v17i1.2745

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Tuti, R., & Dwijayanti, P. F. (2016). *Jurnal Akuntansi Kontemporer (Jako)*, *8*, 98–107. UU No. 20 Tahun 2008

Tuti, R., & Dwijayanti, P. F. (2016). *Jurnal Akuntansi Kontemporer (Jako)*, *8*, 98–107.

Steinhardt, L. C., Ige, F., Iriemenam, N. C., Greby, S. M., Hamada, Y., Uwandu, M., Aniedobe, M., Stafford, K. A., Abimiku, A., Mba, N., Agala, N., Okunoye, O., Mpamugo, A., Swaminathan, M., Onokevbagbe, E., Olaleye, T., Odoh, I., Marston, B. J., Okoye, M., … Audu, R. (2021). Cross-reactivity of two sars-cov-2 serological assays in a setting where malaria is endemic. *Journal of Clinical Microbiology*, *59*(7). https://doi.org/10.1128/JCM.00514-21

Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita*, *2*, 1–11.